



IKLAN



Apri Damai Sagita Krissandi Mahasiswa S3 UNS dan Dosen PGSD Universitas Sanata Dharma

Penulis Indonesiana

Bergabung Sejak: 22 Februari 2023

Dukung Kami

Bagaimana Perasaanmu Ketika Tahu Buku Paket di Sekolah Banyak Bohongnya?

Periode Orde Baru di Indonesia (1966-1998) adalah masa yang penuh dengan manipulasi dan pemilihan informasi dalam buku teks sejarah yang digunakan di sekolah utamanya sekolah menengah. Buku teks sejarah pada masa itu cenderung memuat pandangan ideologis yang sesuai dengan keinginan pemerintah, dan sering kali melupakan fakta-fakta sejarah yang sebenarnya.

Dibaca : 696 kali

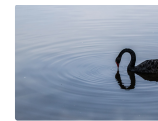
Dukung penulis Indonesiana untuk terus berkarya

Periode Orde Baru di Indonesia (1966-1998) adalah masa yang penuh dengan manipulasi dan pemilihan informasi dalam buku teks sejarah yang digunakan di sekolah utamanya sekolah menengah. Buku teks sejarah pada masa itu cenderung memuat pandangan ideologis yang sesuai dengan keinginan pemerintah, dan sering kali melupakan fakta-fakta sejarah yang sebenarnya.

Sekolah-sekolah di Indonesia pada masa Orde Baru didominasi oleh pemerintah, yang memonopoli kegiatan pendidikan. Pemerintah menggunakan buku teks sebagai sarana untuk mengajarkan ideologi politik mereka kepada siswa. Buku-buku teks tersebut sering kali menciptakan narasi yang menggambarkan pemerintah sebagai pahlawan dan lawan politik sebagai penjahat.

Buku teks sejarah pada masa Orde Baru juga memiliki agenda politik yang kuat. Buku-buku tersebut sering kali mencoba mempengaruhi pandangan siswa terhadap peristiwa sejarah tertentu dengan cara mengabaikan atau menekankan hal-hal tertentu. Sebagai contoh, buku teks sejarah pada masa itu sering kali menekankan keberhasilan Jenderal Soeharto dalam mengalahkan gerakan komunis, namun mengabaikan kebrutalan yang terjadi selama operasi militer di Timor Timur dan Aceh.

IKLAN



Angsa Liar dan Jarum Emas

Oleh: Eki Saputra

3 hari lalu

Dibaca : 961 kali



Bagaimana Perasaanmu Ketika Tahu Buku Paket di Sekolah Banyak Bohongnya?

Oleh: Apri Damai Sagita
Krissandi Mahasiswa S3 UNS dan Dosen PGSD Universitas Sanata Dharma

1 hari lalu

Dibaca : 697 kali



Pesan Berantai

Oleh: Jerpis M.

5 hari lalu

Dibaca : 627 kali



Tak Berguna: Dialog Jiwa dan Raga

Oleh: Puti Endah P.

Rabu, 3 Mei 2023 19:39 WIB

Dibaca : 508 kali

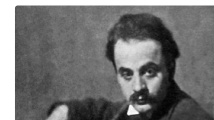
Keliru

Oleh: sucahyo adi swasono

2 hari lalu

Dibaca : 492 kali

indonesiana



Novel Kahlil Gibran Sayap-Sayap Patah

Oleh: muhammad jaelani

5 hari lalu

Dibaca : 479 kali

Terkini



Perjalanan Berliku Sebuah Features

Oleh: Irwan

1 jam lalu

Dibaca : 69 kali



Ilmu S 'Franki' Dukung Kami Shelley

Oleh: Slamet Samsuerizal

1 jam lalu

Dibaca : 55 kali



Hidup

Oleh: Gilang Ramadhan

1 jam lalu

Pada masa nasionalis Indonesia buku teks persatuan siswa.

ideologi kebangsaan sional. Buku- tahankan asionalisme pada

Namun de Baru tidak dan pande kebencian Selain itu, menghasilkan sejarah palsu yang pada akhirnya dapat membahayakan keamanan dan perdamaian masyarakat.

1 pada masa Orde i pengetahuan ghasilkan usuh politik. gaja dapat

Kesimpulannya, buku teks sejarah pada masa Orde Baru digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan ideologi politik pemerintah dan menciptakan narasi sejarah yang sesuai dengan keinginan mereka. Meskipun ada upaya untuk menekankan semangat nasionalisme dan kebangsaan, manipulasi yang dilakukan pada buku teks sejarah tersebut dapat berdampak negatif pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman sejarah siswa.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus meningkatkan pengajaran sejarah yang objektif dan kritis, dan mendorong siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa sejarah yang terjadi di masa lalu, sehingga dapat membentuk pandangan yang lebih inklusif dan toleran terhadap perbedaan. Sejarah adalah warisan budaya dan sosial kita, dan kita harus berusaha untuk memahami dan menghargai keberagaman dan kompleksitas sejarah kita.

Pendidikan sejarah yang lebih baik juga harus mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis yang lebih kuat dan kemampuan untuk melihat sudut pandang yang berbeda. Dengan cara ini, siswa akan dapat menghargai keberagaman sudut pandang yang berbeda dan menghargai nilai yang lebih penting dari konsensus politik. Siswa juga dilatih kritis terhadap fakta sejarah dalam satu sumber, misalnya dengan cara berikut ini.

Mencari sumber informasi yang lebih luas dan memperhatikan sudut pandang yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan kritis tentang sejarah.

Mengajukan pertanyaan dan meminta klarifikasi dari guru atau pengajar tentang isi buku teks, terutama jika ada ketidakjelasan atau kebingungan tentang informasi yang disajikan.

Berpartisipasi dalam diskusi dan debat tentang peristiwa sejarah dan pandangan yang berbeda, sehingga dapat melihat sudut pandang yang berbeda dan mengembangkan kemampuan analisis yang lebih kuat.



1 jam lalu

Dibaca : 55 kali

Terpopuler



Angsa Liar dan Jarum Emas

Oleh: Eki Saputra

3 hari lalu

Dibaca : 961 kali

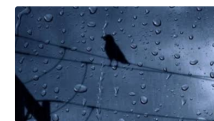


Bagaimana Perasaanmu Ketika Tahu Buku Paket di Sekolah Banyak Bohongnya?

Oleh: Apri Damai Sagita Krissandi Mahasiswa S3 UNS dan Dosen PGSD Universitas Sanata Dharma

1 hari lalu

Dibaca : 697 kali



Pesan Berantai

Oleh: Jerpis M.

5 hari lalu

Dibaca : 627 kali



Tak Berguna: Dialog Jiwa dan Raga

Oleh: Puti Endah P.

Rabu, 3 Mei 2023 19:39 WIB

Dibaca : 508 kali

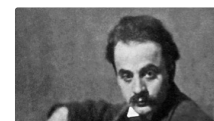
indonesiana

Keliru

Oleh: suchyo adi swasono

2 hari lalu

Dibaca : 492 kali



Novel Kahlil Gibran Sayap-Sayap

Oleh: Dukung Kami

5 hari lalu

Dibaca : 479 kali

Mengembangkan sikap terbuka, inklusif, dan toleran terhadap perbedaan, sehingga dapat menghargai keberagaman sudut pandang dan memahami bahwa sejarah bukan hanya tentang

nakan di sekolah
s memastikan
lan akurat
angkan
ii, kita akan
i warga yang

S3 UNS dan



Indonesia
Dukung penulis kami. Kontribusi Anda sangat penting bagi keberlangsungan jurnalisme publik.

Rp 15K Rp 25K Rp 42K

Login untuk Donasi

Google Facebook Guest

Email

I agree with Fewcents [Terms & Policy](#). I consent to my data being processed outside EU.

OVO iris DANA Link Aja! Google Pay

Join 28.9 million users on Fewcents

Dukung Kami

Buku Terlarang orde baru Sejarah Sekolah

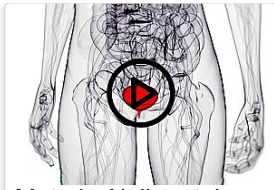
MUNGKIN ANDA SUKA



Seperti Ini Gaya Istri-istri Arab Saat Suaminya Tak Ditempat!
Kalian Akan Shock



Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu
Ahli gizi shock!



Metode Ajaib untuk Menghilangkan Sakit Prostat dalam 1 Malam!
Lihat



Pria itu memasang kamera video untuk melihat apa yang dilakukan pacarnya
Hot news!

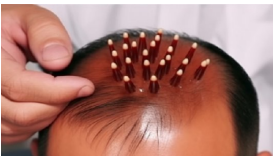


Bagi Anda Yang Sakit Lutut dan Pinggul
Wajib Membaca Ini!
Rasa Sakit di Sendi Hilang



Samsung Galaxy S22 ultra seharga 2.222.000 IDR. Diskon hingga 70% untuk flagman Samsung
Pesan hari ini! Diskon hingga

MENARIK UNTUK ANDA



Kepala botak ini akan tumbuh dalam 30 menit
(Lakukan sebelum tidur)



Uang selalu datang melimpah, jika benda ini ada di rumah



Wanita 55-an asal Yogyakarta dengan Baby Face Pakai Ini sebelum Tidur



Uang selalu datang melimpah, jika benda ini ada di rumah



Bagi yang Mengalami Sakit Lutut, Wajib Baca Ini



Rambut pasti tumbuh lebat!
Tak peduli seberapa parah kebotakan Anda

Dukung Kami

Suka dengan apa yang Anda baca?

Berikan komentar, serta bagikan artikel ini ke social media.

0 komentar

Urut Berdasarkan **Paling Lama**



Tambahkan Komentar...

[Plugin Komentar Facebook](#)

Dukung Kami

Baca Juga

Oleh: Bagas Indrayatna
2 jam lalu

**Pusat Energi Kelapa Sawit Indonesia:
Masterplan Optimasi Regulasi dan Teknologi
Bioenergi Kelapa Sawit di Indonesia**



terbarukan di Indonesia. Produk sisa industri kelapa sawit juga sudah banyak dimanfaatkan. Namun dalam pelaksanaan secara masif, berbagai inovasi pemanfaatan produk sisa kelapa sawit belum berjalan efektif

Oleh: Omegi Ra
22 jam lalu

Dilema Para Guru Muda; Maju Bersuara atau Mundur?



Dibaca : 130 kali

Menjadi Pegawai Negeri Sipil masih menjadi cita-cita mayoritas anak muda, juga di sektor pendidikan. Tapi saat ini banyak guru PNS muda yang resah akan keadaan dunia pendidikan tapi tak berani bersuara. Mereka juga minim diapresiasi dan ada problem senioritas. Apa yang mesti dilakukan?

Oleh: Annisa' Taqiyatul 'Azizah
1 hari lalu

Jelang Pemilu 2024, Apakah Indonesia Sudah Menjadi Negara Toleran?



Dibaca : 257 kali

Ketua Bawaslu Rahmat Bagja memandang intoleransi masih berpotensi terjadi pada Pemilu 2024. Potensi intoleransi itu berasal dari pengaruh globalisasi, demokrasi yang didominasi kelas menengah, dan markanya hoaks di medsos. Data menunjukkan dan juga presentase angka intoleransi di Indonesia mencapai 50%. Dan 0,4% masyarakat Indonesia bersedia melakukan tindakan radikal. Walau presentasinya kecil, tetapi 0,4% dari total seluruh masyarakat Indonesia adalah jumlah yang besar.

Oleh: Lisa Amanda
1 jam lalu

Siapa Presiden Pilihan Generasi Z dalam Pilpres 2024?



Dibaca : 144 kali

Generasi Z dianggap sebagai kelompok yang paling tertarik dalam hal politik dibandingkan generasi sebelumnya. Menurut sebuah survei sebanyak 61% Generasi Z memperlihatkan minat mereka terhadap politik. Ini terlihat dari tingginya partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan politik, mulai dari kampanye sosial hingga demonstrasi. Dalam Pilpres 2024, generasi Z akan menjadi pemilih yang terbesar dan sangat penting. Oleh karena itu calon presiden harus memahami minat generasi Z dan menyediakan program kerja yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Oleh: Apri Damai Sagita Krissandi Mahasiswa S3 UNS dan Dosen PGSD Universitas Sanata Dharma
1 hari lalu

Bagaimana Perasaanmu Ketika Tahu Buku Paket di Sekolah Banyak Bohongnya?



Dibaca : 697 kali

Periode Orde Baru di Indonesia (1966-1998) adalah masa yang penuh dengan manipulasi dan pemilihan informasi dalam buku teks sejarah yang digunakan di sekolah utamanya sekolah menengah. Buku teks sejarah pada masa itu cenderung memuat pandangan ideologis yang sesuai dengan keinginan

Dukung Kami

Cermati Beragam Perubahan Aturan Pemilu 2024 dalam Perppu Nomor 1 Tahun 2022



Dibaca : 262 kali

Perppu Nomor 1 Tahun 2022 yang menjadi aturan dasar penyelenggaraan Pemilu 2024 mengatur perubahan jumlah anggota DPR, pengecualian persyaratan, dan pengundian nomor. Perppu juga mengatur perubahan penyelenggaraan pemilu di provinsi-provinsi baru Papua.

Oleh: Slamet Samsaerizal
1 hari lalu

Keajaiban Dunia Kuno: dari Keranjang Buah hingga Kota yang Hilang



Dibaca : 128 kali

Tim Arkeolog selalu berupaya menggali ragam situs di berbagai belahan dunia. Temuannya yang berupa artefak sering menakjubkan. Ia menguak kegemilangan dan kegelimangan masa lalu. Berikut sebagian di antaranya, yang dirangkum dari laman History All Day.

Oleh: Harrist Riansyah
2 hari lalu

Tidak akan Ada Perubahan 100 Persen



Dibaca : 164 kali

Oleh: Donyawan Maigoda
2 hari lalu

Ikhtiar Umat Manusia Menghadapi Ancaman AI



Dibaca : 253 kali

Seiring dengan perkembangan AI, manusia harus segera mengembangkan keterampilan yang dapat membedakan mereka dengan mesin. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan mengembangkan keterampilan baru menjadi sangat penting di masa depan. Siapkah?

Oleh: Ruqyah Cirebon
3 hari lalu

Inilah Ciri-ciri Orang Menggunakan Aplikasi GB Whatsapp



Dibaca : 175 kali

Belakangan ini, penggunaan aplikasi GB WhatsApp telah menarik perhatian publik. Hal ini terkait dengan beberapa kebijakan WhatsApp yang dilanggar

Dukung Kami

indonesiana

Ketentuan Konten

TEMPO.CO

Ketentuan Pendapatan

Majalah Tempo

Ketentuan Artikel Berbayar dan Donasi

Majalah Tempo English

Cara Donasi dan Bayar per Artikel

Koran Tempo

Q & A Seputar Indonesiana.id

Tempo Institute

Fiksi
Hiburan
Humaniora
Sport
Pendidikan
Peristiwa

Copyright © 2019

Dukung Kami